



Pemanfaatan Fasilitas Media Intrenet Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Kelas X SMKS 1 Pembangunan Kota Bengkulu



Wawan Setiawan

Pendidikan Komputer FKIP Universitas Dehasen Bengkulu

Corresponding Author: wawabkl86@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to determine the utilization of internet media for learning logic concepts and algorithms in class X SMKS1 Pembangunan Bengkulu city. The method used in this research is descriptive qualitative method. The study found out the utilization of internet media learning logic concepts and algorithms in class X SMKN 1 Development Bengkulu city which amounted to 15 students. The data collection techniques used are Observation, Interview, The results of this study are to determine the utilization of internet media learning logic concepts and algorithms for the better and there is active participation from students learning which is more centered on practice and learning materials.

Keywords: *Internet Utilization, Internet Facilities, Learning Outcomes*

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pemanfaatan media internet pembelajaran konsep logika dan algoritma di kelas X SMKS1 Pembangunan kota Bengkulu . Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Penelitian mengetahui pemanfaatan media internet pembelajaran konsep logika dan algoritma di kelas X SMKN 1Pembangunan kota Bengkulu yang berjumlah 15 orang siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu Observasi, Wawancara, Hasil dari Penelitian ini untuk mengetahui pemanfaatka media internet pembelajaran konsep logika dan algoritma menjadi lebih baik dan adanya partisipasi aktif dari siswa pembelajaran yang lebih terpusat pada praktik dan materi pembelajaran.

Kata Kunci : Pemanfaatan Internet, Fasilitas Internet, Hasil Belajar

Pendahuluan

Proses pembelajaran memiliki tujuan agar peserta didik mampu mengembangkan potensi dirinya. Pengembangan potensi itu mensyaratkan bahwa pendidikan harus berorientasi kepada peserta didik. Sehingga belajar merupakan suatu proses aktif yang memerlukan dorongan dan bimbingan agar tercapai tujuan pendidikan yang dikehendaki. Oleh karena itu, menjadi tugas pendidikan untuk mengembangkan potensi diri siswa melalui suatu kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran berfungsi untuk merencanakan dan melaksanakan aktivitas pembelajaran. Penggunaan model pembelajaran yang tepat dapat mendorong tumbuhnya minat belajar siswa sehingga aktivitas belajar siswa juga akan meningkat. Selain itu, penggunaan metode pembelajaran yang tepat juga dapat memudahkan pemahaman bagi siswa dalam memahami pelajaran, sehingga memungkinkan siswa untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. keberhasilan suatu proses pengajaran diukur dari sejauh mana siswa dapat menguasai materi pelajaran yang disampaikan guru (Sanjaya 2017:96). Salah satu sekolah yakni SMKS 1 Pembangunan kota bengkulu merupakan salah satu lembaga pendidikan yang didalam menyelenggarakan proses belajar mengajar masih belum berjalan dengan kondusif. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di lapangan bahwa peneliti melihat aktivitas belajar siswa pada

pelajaran khususnya pada pembelajaran dirasa masih kurang optimal. Guru hanya menggunakan metode ceramah tanpa adanya praktik terstruktur, jika ada materi yang mengharuskan praktik tetapi guru hanya menjelaskan teori saja tanpa diiringi dengan praktik langsung dikarenakan adanya keterbatasan waktu dan alat untuk praktik. Sehingga terlihat suasana pembelajaran yang membuat siswa cepat merasa bosan sehingga mengakibatkan siswa tidak bersemangat dan tidak fokus dalam mengikuti kegiatan proses pembelajaran. Ketika proses belajar mengajar di kelas sedang berlangsung, siswa di awal pembelajaran memperhatikan penjelasan guru. Beberapa menit kemudian siswa bosan dan Mengantuk. Kebosanan itu ditunjukkan siswa dengan tidak memperhatikan penjelasan guru lagi, bermain handphone, mencoret-coret buku catatan, dan berbicara sendiri dengan teman. Sehingga membuat aktivitas belajar mengajar jadi menurun, karena siswa dikatakan memiliki keaktifan apabila ditemukan ciri-ciri perilaku seperti : sering bertanya kepada guru atau siswa lain, mau mengerjakan tugas yang diberikan guru, mampu menjawab pertanyaan yang diberikan, senang diberi tugas belajar, dan lain sebagainya memfasilitasi siswa dalam kegiatan pembelajaran karena pada penerapannya dilakukan dengan tahapan-tahapan yang sudah terstruktur dengan baik supaya dapat membuat siswa lebih mudah menerima materi pelajaran yang disampaikan oleh guru saat pembelajaran dalam kelas.

Metode Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMKS 1 Pembangunan Kota Bengkulu. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Maret hingga selesai. Subjek Penelitian ini adalah Guru dan siswi Kelas X SMKS 1 B Pembangunan kota Bengkulu yang Berjumlah 15 Orang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Deskriptif Kualitatif Menurut Sugiyono (2016:9) metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang memberikan gambaran secara jelas suatu fenomena atau kenyataan sosial yang berkenaan dengan masalah yang diteliti berdasarkan data dan fakta yang diperoleh di lapangan. Sumber data yang digunakan berupa data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa Observasi, Wawancara, Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi merupakan metode yang digunakan dengan metode pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fakta-fakta yang ada di lapangan. Pada penelitian ini, peneliti secara langsung mendatangi lokasi penelitian yakni di SMKS 1 Pembangunan kota Bengkulu untuk melakukan pengamatan ataupun turut serta mengikuti rangkaian kegiatan subjek penelitian pada proses pembelajaran dan mengamati secara langsung pemanfaatan media internet dalam pembelajaran terhadap keaktifan siswa di kelas X SMKS 1 Pembangunan Bengkulu ketika proses pembelajaran berlangsung.

2. Wawancara

Wawancara ditujukan untuk dapat menggali lebih dalam terkait pemanfaatan media internet pembelajaran konsep logika dan algoritma terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran konsep logika dan algoritma di kelas X SMKS 1 Pembangunan kota Bengkulu Melalui wawancara diharapkan peneliti dapat mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan di dalam Menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak dapat ditemukan melalui observasi saja.

Hasil penelitian

Pada penelitian ini dilakukan dengan peneliti mengamati pembelajaran seperti pelaksanaan pembelajaran, berdoa dan menyiapkan materi pembelajaran termasuk observasi, wawancara yang di isi oleh narasumber untuk keakuratan dan kelengkapan data penelitian. Hasil Penelitian ini dilakukan oleh peneliti sendiri dengan mengamati pembelajaran konsep logika dan algoritma di kelas X SMKNS 1 Pembangunan kota Bengkulu. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif dengan

pendekatan deskriptif dalam mencari dan mengumpulkan informasi mengenai penelitian yang dilakukan. Hasil pengumpulan data terhadap informan yang dibutuhkan dalam penelitian, serta diskusi yang terfokuskan terhadap masalah yang diteliti pada penelitian ini didapatkan oleh peneliti melalui Observasi, Wawancara, Peneliti menerapkan pembelajaran konsep logika dan algoritma sesuai dengan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) yang telah dibuat sesuai dengan kurikulum merdeka, kegiatan pembelajaran dilaksanakan di dalam lab komputer Peneliti mengamati pembelajaran pada materi konsep logika dan algoritma dengan siswa didepan kelas. Peneliti dibantu oleh 1 orang guru membantu dalam mengamati keaktifan belajar siswa didalam lab computer dengan menggunakan lembar observasi keaktifan siswa. Pada lembar observasi keaktifan siswa yang dilakukan oleh satu orang pengamat yaitu guru yang mengajar pelajaran konsep logika dan algoritma selama proses pembelajaran itu bernilai sama dengan menggunakan model pembelajaran yang diamati oleh satu orang pengamat. dari penilaian untuk melihat keaktifan siswa dalam proses pembelajaran menggunakan media internet dengan menerapkan model pembelajaran konsep logika dan algoritma dari penjelasan diatas terlihat siswa terlibat langsung dalam pembelajaran, dengan pemanfaatan media internet pembelajaran konsep logika dan algoritma siswa lebih aktif dalam pembelajaran dan membuat siswa lebih bersemangat dalam proses pembelajaran pada pelajaran yang berdampak pada keaktifan belajar siswa terlihat menjadi lebih meningkat.

Pembahasan

Keaktifan siswa dilihat oleh lembar hasil observasi keaktifan siswa yang diisi langsung oleh pengamat. Dari hasil lembar observasi keaktifan siswa merupakan kemampuan dalam melakukan kegiatan praktek dengan benar dan tepat secara sistematis berdasarkan kaidah-kaidah metode pembelajaran untuk mendapatkan suatu hasil yang benar. Dilihat dari hasil observasi keaktifan siswa yang memiliki keaktifan tinggi lebih mudah dan lebih baik dalam mengolah informasi yang ada dan memahami permasalahan sesuai dengan materi pembelajaran serta mempunyai kemampuan untuk memanfaatkan media internet Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, di kelas X SMKS 1 Pembangunan kota Bengkulu dilakukan oleh peneliti dalam tahap ini peneliti mulai mengamati guru membuat kerangka kerja pelajaran atau ATP (alur tujuan pembelajaran) sesuai dengan kurikulum merdeka yang nantinya akan digunakan sebagai acuan ketika proses belajar mengajar dalam kelas. Peneliti mengamati tujuan, serta keinginannya, menjelaskan tugas-tugas yang ada dalam pembelajaran, dan juga menentukan tanggung jawab siswa selama proses pembelajaran. dalam materi. Peran peneliti disini yaitu memberikan respon balik terhadap respon siswa. Memberikan kesempatan untuk siswa mencoba mempraktikkan sendiri dan masih dibawah pantauan dari guru. Pemberian kesempatan ini dapat memudahkan peneliti untuk melihat atau mengukur keaktifan siswa dan seberapa siswa dapat memahami materi yang telah dijelaskan. Memberikan soal kepada siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru secara langsung dan diamati langsung oleh peneliti. Adapun tahap ini dilakukan ketika siswa telah mencapai level akurasi 85% sampai 90% dalam Tujuan dari praktik mandiri ini adalah untuk memastikan dan menguji pemahaman siswa tanpa adanya campur tangan peneliti. Dari hasil penjelasan diatas mengenai pemanfaatan media internet dilakukan oleh peneliti dalam melakukan kegiatan pembelajaran

Langkah-langkah pembelajaran, penjelasan saat peneliti mengamati secara langsung, rasa ingin tahu siswa, dapat di kategorikan keaktifan tinggi baik secara mandiri maupun berkelompok. Dari hasil observasi keaktifan belajar tersebut dapat disimpulkan bahwa keaktifan belajar siswa pada kategori baik, terlihat karena siswa lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar dan mengikuti kegiatan selama proses pembelajaran. Keaktifan belajar siswa lebih baik karena siswa lebih mempersiapkan diri untuk bertanya dan mengemukakan pendapat. Sehingga selama proses pembelajaran berlangsung, siswa lebih aktif untuk mengemukakan pendapatnya dan berani bertanya. Berdasarkan hasil data penelitian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa keaktifan belajar siswa pada pelajaran konsep logika dan algoritma dapat meningkat pembelajaran yang lebih baik.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mengamati hasil wawancara dan observasi Menunjukkan bahwa guru telah memanfaatkan media internet dalam proses pembelajaran konsep logika dan algoritma di kelas X SMKS 1 Pembangunan kota Bengkulu melalui perencanaan, proses pembelajaran dan penilaian pada tahap perencanaan implementasi pendidikan pembelajaran melalui pelaksanaan pembelajaran yang di amati peneliti Kurikulum merdeka dalam pembelajaran tersebut Adapun yang peneliti temukan bahwa di Kompetensi inti pada guru tergambar dari nilai nilai religius , kedisiplinan , tanggung jawab keratif dan mandiri nilai nilai tersebut telah dikembangkan oleh guru dalam pembelajarannya sesuai dengan hasil observasi dan wawancara tersebut,

Hasil belajar Memudahkan siswa dalam mengerjakan tugas sekolahnya dan membantu berkomunikasi dengan baik antara sesama siswa dan dengan gurunya kemudian membantu siswa dalam mengakses internet untuk mencari materi pembelajaran

Daftar Pustaka

- Agus, Suprijono. 2015. Cooperative Learning. Yogyakarta: Puataka Belajar.
- Aminy, M. Z. (2015). Pemanfaatan Media Internet Sebagai Sumber Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Di STKIP BIMA Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2013/2014. *Jurnal Kip*, 4(2), 927–932. <http://journals.ukitoraja.ac.id/index.php/jkip/article/view/59>Syah Muhibbin.2017, Psikologi Belajar.bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Ahmad Susanto. 2018. Faktor faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa
- Arikunto, Suharsimi. Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta, 1998.
- Arsyad, Azhar. 2016. Media Pembelajaran. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hamalik, Oemar. 2014. Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara
- LexyJ. Moleong. 2006. Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi. Bandung:Remaja dakaryaMedia Pendidikan : Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Pembelajaran Berbasis Ki Hadjar Dewantara untuk Materi Integral di SMA.In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika (pp. 810–813).
- Wigati, S., Rahmawati, D. S., & Widodo, S. A. (2018). Pengembangan Youtube
- Wina Sanjaya (2009:96). keberhasilan suatu proses pengajaran diukur dari sejauh mana siswa dapat menguasai materi pelajaran yang disampaikan guru : *Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, 12(1), 72-86